

Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI 2021 – 2023)

Jesica^{1*}, Nasya Nurul Fajri²

¹Universitas Nusa Putra

²Universitas Nusa Putra

jesica_ak22@nusaputra.ac.id, nasya.nurul_ak22@nusaputra.ac.id

Abstrak: Investor merepresentasikan Nilai Perusahaan sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggungjawab Sosial Perusahaan, merupakan kewajiban suatu perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Landasan utama penelitian ini adalah, pengungkapan CSR dianggap sebagai salah satu elemen penting yang berpotensi meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan Teknik analisis regresi linier sederhana. Metode ini digunakan untuk menguji apakah pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (H0) atau tidak mempengaruhi nilai perusahaan (H1). Populasi pada sampel ini yaitu Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023 (73 Perusahaan). Dan sampel pada penelitian ini yaitu 169 data dari 45 Perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian.

Kata kunci: *Pengungkapan CSR, Nilai Perusahaan*

Abstract: Investors represent the Company's Value as the level of success of a company. *Corporate Social Responsibility* (CSR) is a company's obligation to the community and the surrounding environment. The main basis of this research is that CSR disclosure is considered one of the important elements that have the potential to increase the company's reputation and value. The purpose of this study is to find out whether CSR disclosure has a positive influence on the Company's value. The population in this study is Manufacturing Companies in the Basic and Chemical Industry Sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2023. The research method used is a quantitative research method with a simple linear regression analysis technique. This method is used to test whether CSR disclosure has a positive effect on the company's value (H0) or does not affect the company's value (H1). The population in this sample is Manufacturing Companies in the Basic and Chemical Industry Sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2023 (73 companies). And the sample in this study is 169 data from 45 companies that meet the research criteria.

Keyword: *CSR Disclosure, Company Value*

PENDAHULUAN

Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia sering menghadapi isu lingkungan dan sosial, terutama terkait polusi dan limbah yang dihasilkan oleh perusahaan. Secara umum, perusahaan dalam sektor ini merupakan perusahaan besar yang cenderung menghasilkan pendapatan yang tinggi. Hal ini menunjukkan peran penting dari Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia dalam mencapai kinerja dan pertumbuhan yang signifikan, yang menjadikan Indonesia sebagai tujuan strategis bagi investor untuk melakukan investasi (Daulay, 2022).

Mendapatkan keuntungan finansial semaksimal mungkin, merupakan tujuan utama para pelaku bisnis dalam mendirikan perusahaannya. Selain bertanggung jawab secara ekonomi kepada para stakeholders (pemangku kepentingan), para pelaku bisnis juga harus memenuhi tanggung jawab sosial mereka agar dapat diterima oleh masyarakat (Lara, 2022).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggungjawab perusahaan yang dilakukan dengan memprioritaskan lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan tersebut (Irdawati, Abbas, Imam, & Daniel, 2022). Selain memberikan manfaat positif bagi Masyarakat, CSR juga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan yang melaksanakannya (Feliska & Sugiarta, 2022). Pelaksanaan CSR yang buruk akan berdampak negatif pada citra perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Anatasya, Abbas, & Basuki, 2023).

Penelitian sebelumnya (Yuvianita, Ahmar, & Mandagie, 2022) menemukan bahwa variabel pengungkapan CSR yang

menggunakan GRI 2016 tidak berdampak pada nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)). Sebaliknya, penelitian baru (Irdawati, Abbas, Imam, & Daniel, 2022) menemukan bahwa pengungkapan CSR berdampak besar pada nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)). Bisnis yang mempromosikan tanggung jawab sosial memiliki reputasi yang baik di masyarakat dan di bisnis.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan uraian yang telah dijelaskan oleh penulis, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI (2021 – 2023))”.

KAJIAN PUSTAKA

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggungjawab Sosial Perusahaan merupakan tanggungjawab sosial perusahaan yang berkaitan dengan operasional bisnisnya. CSR didasarkan pada konsep Triple Bottom Line (Profit, People, and Planet) (Putra & Putri, 2022). CSR mengharuskan perusahaan untuk dapat menyeimbangkan tujuan menghasilkan keuntungan finansial dengan memberikan manfaat kepada Masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Ardani & Mahyuni, 2020).

2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan wajib (*disclosure mandatory*) dan pengungkapan sukarela (*disclosure voluntarily*) adalah dua jenis

pengungkapan CSR (Rosiva, Wahyuni, & Subaida, 2022). Peraturan Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pasal 66 ayat (2) menetapkan bahwa perusahaan harus memasukkan laporan tahunan yang mencakup laporan tentang aktivitas tanggung jawab sosial. Terlepas dari itu, konten CSR yang diungkapkan oleh perusahaan masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*). Ini karena peraturan ini tidak menjelaskan detail spesifik yang harus diungkapkan (Amri, 2024).

Perusahaan dapat mengungkapkan CSR sebagai cara untuk menunjukkan transparansi kepada pemangku kepentingannya. Hal ini akan membuat perusahaan lebih dihargai dan mendapatkan kepercayaan dari semua pemangku kepentingannya, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Putra & Putri, 2022).

Standar GRI adalah panduan yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative untuk menilai pengungkapan CSR. Metode perhitungan pengungkapan CSR dilakukan dengan membagi jumlah indikator pengungkapan CSR yang dipenuhi oleh perusahaan dengan total indikator GRI Standards, yang berjumlah 89 indikator (Gartiwa, Pratiwi, Juniwati, & Purbayati, 2023).

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menunjukkan bagaimana investor melihat tingkat keberhasilan perusahaan. Kinerja perusahaan dan prospek masa depannya seringkali dikaitkan dengan nilainya (Cristofel & Kurniawati, 2021). Menurut Rosiva, Wahyuni, dan Subaida (2022), nilai sebuah perusahaan sebanding dengan harga sahamnya. Informasi tentang tanggung jawab sosial (CSR) adalah salah satu cara bisnis

meningkatkan nilainya (Rasyid, Indriani, & Hudaya, 2022).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena menggunakan data numerik dan menerapkan analisis statistik untuk menggali hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (pengungkapan CSR) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) secara langsung. Dengan demikian, penggunaan metode kuantitatif dan teknik analisis regresi linier sederhana memungkinkan penelitian untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel secara lebih terperinci.

Populasi pada penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Penentuan sampel dilakukan dengan purposive sampling, dengan kriteria 1) Merupakan perusahaan Sektor Manufaktur Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023, 2) Menyertakan Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan dalam 3 tahun berturut-turut (2021-2023), 3) Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan dapat diakses secara umum, 4) Laporan Keuangannya disajikan dalam satuan Rupiah (IDR). Dengan demikian, dari total populasi sebanyak 73 perusahaan, hanya 45 perusahaan yang memenuhi kriteria. Sehingga terdapat 169 data yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini mencakup pengungkapan CSR (X), yang mengacu pada kerangka kerja pengungkapan GRI

Standards yang mencakup total 89 item indikator. Penghitungan pengungkapan CSR dilakukan dengan membagi jumlah indikator pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dengan total jumlah indikator dalam GRI Standards, yaitu sebanyak 89 indikator. Nilai perusahaan (Y), yang merupakan nilai aktual per lembar saham yang akan diterima jika aset perusahaan dijual pada harga saham, diukur dengan menggunakan Price to Book Value

(PBV). PBV dapat dihitung dengan membagi harga pasar saham per lembar (market price per share) dengan nilai buku per lembar (book value per share).

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H0 : Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H1 : Pengungkapan CSR tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

REFERENSI

- Amri, N. F. (2024). Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *e-Akuntansi (Online Accounting Information)*.
- Anatasya, D. P., Abbas, D. S., & Basuki. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*.
- Ardani, N. K., & Mahyuni, L. P. (2020). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Manfaatnya bagi perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Cristofel, & Kurniawati. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*.
- Daulay, A. R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dengan Arus Kas Operasi dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia 2018-2020.
- Feliska, K. K., & Sugiarta, S. I. (2022). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Gartiwa, M. S., Pratiwi, L. N., Juniwati, E. H., & Purbayati, R. (2023). Analisis Pengaruh Pengungkapan CSR dan EPS Terhadap Nilai Perusahaan dengan Size Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*.
- Irdawati, Abbas, D. S., Imam, H., & Daniel, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Enterprise Risk Management dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Management*.

- Lara, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Volume Perdagangan (Studi Pada Perusahaan Kimia yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Sains Akuntansi dan Keuangan*.
- Putra, M. T., & Putri, I. G. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderator. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Rasyid, C. A., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Aktual*.
- Rosiva, M., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JNE)*.
- Yuvianita, M., Ahmar, N., & Mandagie, Y. R. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Universitas Pancasila*.